

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran merupakan proses transfer ilmu pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik (Suprihatiningrum, 2017). Pembelajaran konvensional dengan pendekatan pembelajaran klasik menekankan pada peran pendidik dan dilakukan melalui pertemuan langsung antara pendidik dan peserta didik dalam satu ruangan. Pembelajaran dengan pendekatan konvensional menempatkan pengajar sebagai sumber tunggal (Subaryana, 2005). Perkembangan teknologi memungkinkan pembelajaran menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dimana pendidik dan peserta didik bertemu dalam platform daring. Pembelajaran daring diperkenalkan oleh MIT Harvard pada tahun 2012 melalui platform MOOCs (*Massive Open Online Courses*). Pembelajaran daring menjadi pilihan proses pembelajaran selama pandemi covid-19 karena pendidik dan peserta didik tidak perlu berada pada satu ruangan saat pembelajaran sehingga dapat menghindari penularan penyakit covid-19.

Pembelajaran daring sangat berbeda dengan pembelajaran konvensional. Melalui pembelajaran daring, peserta didik memiliki tanggung jawab terhadap proses pembelajarannya karena tidak memiliki kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan pendidik. Hal ini menjadikan efikasi diri (*self-efficacy*) menjadi penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran daring (Wang dkk., 2013). *Self efficacy* merupakan suatu kepercayaan seseorang pada kemampuan dirinya sendiri untuk menghasilkan tingkat kinerja yang dapat mempengaruhi berbagai peristiwa dan dapat menghasilkan efek dalam kehidupan mereka (Flammer, 2015). Pada dasarnya *self efficacy* adalah hasil dari proses kognitif yang berupa keputusan, keyakinan, atau penghargaan mengenai sejauh mana seseorang dapat memperkirakan kemampuan yang dimiliki dalam melaksanakan tugas atau suatu tindakan tertentu. Malureanu dkk, (2021) menambahkan beberapa faktor yang mempengaruhi efikasi diri

peserta didik pada konteks pembelajaran daring adalah pendidik, platform pembelajaran online, topik yang dipelajari.

Mahasiswa program studi Pendidikan Teknologi Agroindustri angkatan 2019 mengalami pembelajaran daring mulai dari semester 3 sampai semester 6. Saat ini, pembelajaran mulai berlangsung secara luring meskipun begitu pembelajaran daring masih dapat dimanfaatkan ketika dosen berhalangan hadir di kampus. Mata kuliah teknologi pati merupakan salah satu mata kuliah keahlian pilihan program studi. Mata kuliah teknologi pati memiliki capaian pembelajaran yaitu mahasiswa mampu menganalisis sifat fisikokimia pati dan melakukan penelitian pengembangan produk pangan berbasis pati. Pelaksanaan perkuliahan mata kuliah Teknologi Pati kepada Angkatan 2019 berlangsung secara daring.

Beberapa penelitian telah dilakukan mengenai tingkat *self efficacy* mahasiswa saat pembelajaran daring. Sunaryo (2017) menunjukkan *self efficacy* siswa pada pembelajaran matematika berada pada kategori positif. Sementara Firmansyah (2022) menunjukkan terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap *self efficacy* dan motivasi belajar mahasiswa farmasi. Penelitian Handayani (2021) menunjukkan terjadi pengaruh secara positif serta signifikan secara parsial antara keyakinan *self efficacy* terhadap prestasi belajar mahasiswa selama pembelajaran daring. Wang dkk (2013) melaporkan bahwa siswa memiliki strategi belajar yang lebih efektif saat pelaksanaan pembelajaran daring yang meningkatkan motivasi belajarnya sehingga meningkatkan *self-efficacy* dan pada akhirnya memiliki hasil belajar yang baik.

Diduga pembelajaran daring mempengaruhi *self efficacy* dari mahasiswa. Hal ini menjadi dasar bagi penulis untuk melakukan penelitian mengenai, “Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap efikasi diri (*self efficacy*) Mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri angkatan 2019 Pada Mata Kuliah Teknologi Pati”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Dina Nur Afrilia, 2023

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP EFIKASI DIRI (*SELF EFFICACY*) MAHASISWA  
PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI ANGKATAN 2019 PADA MATA KULIAH TEKNOLOGI  
PATI**

1. Apakah pembelajaran daring berpengaruh terhadap *self efficacy* mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri Angkatan 2019 pada mata kuliah teknologi pati?
2. Bagaimana tingkat *self efficacy* mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri Angkatan 2019 selama pembelajaran daring mata kuliah teknologi pati?

### 1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijabarkan, tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap *self efficacy* mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri Angkatan 2019 pada mata kuliah Teknologi Pati
2. Mengetahui tingkat *self efficacy* mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri Angkatan 2019 selama pembelajaran daring pada mata kuliah Teknologi Pati.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil Dari Penelitian Ini Diharapkan Memiliki Manfaat Dalam Segi Praktik, dan Segi Teoritis Sebagai Berikut:

1. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Mahasiswa, dapat mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap efikasi diri dan mengetahui tingkat efikasi diri (*self efficacy*) mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri Angkatan 2019 selama pembelajaran daring pada mata kuliah teknologi pati.
  - b. Bagi Dosen, memberitahukan pengaruh pembelajaran daring terhadap efikasi diri dan mengetahui tingkat efikasi diri (*self efficacy*) mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri Angkatan 2019 selama pembelajaran daring pada mata kuliah teknologi pati. Serta memberitahukan pembelajaran daring ini masih dapat efektif atau tidak diterapkan di Program Studi Pendidikan Agroindustri dikemudian hari.

Dina Nur Afrilia, 2023

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP EFIKASI DIRI (SELF EFFICACY) MAHASISWA  
PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI ANGKATAN 2019 PADA MATA KULIAH TEKNOLOGI  
PATI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Bagi Peneliti, memberikan pengamalan, membuka wawasan dan membangun keterampilan dalam pembuatan karya ilmiah mengenai kependidikan.
2. Manfaat Teoritis Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan kajian bagi pihak kampus dalam pengembangan pembelajaran daring serta menjadi kajian untuk penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam terkait masalah yang terkait.

## **1.5 Struktur Organisasi**

Struktur organisasi dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

- BAB I : Pendahuluan, berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penelitian.
- BAB II : Tinjauan Pustaka, berisi tentang teori-teori dan penelitian terdahulu yang mendukung proses penelitian dan menjadi landasan dalam melakukan penelitian.
- BAB III : Metodologi Penelitian, berisi tentang rencana penelitian yang meliputi: desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.
- BAB IV : Temuan dan Pembahasan, berisi uraian temuan selama penelitian dan pembahasan mengenai temuan yang didapat.
- BAB V : Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi, berisi kesimpulan penelitian serta rekomendasi bagi peneliti selanjutnya ataupun pembaca.